

Pemberdayaan Anggota Koperasi Sensasi Tambun Selatan Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha

Fiqih Maria Rabiatul Hariroh¹, Filda Rahmiati², Dian Rachmawati Afandi³,
Prasetyo Hari Sandi⁴

Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Indonesia^{1,3,4}
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Presiden, Cikarang, Indonesia²

Email Korespodensi: fiqihmaria@pelitabangsa.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima Tgl-Bln-Thn
Disetujui Tgl-Bln-Thn
Diterbitkan Tgl-Bln-Thn

Katakunci:

Koperasi
Kewirausahaan;
Manajemen Usaha;

ABSTRAK

Koperasi adalah salah satu wadah strategis untuk meningkatkan kesehatan ekonomi masyarakat dengan semangat solidaritas dan kerja sama timbal balik. Namun, masih ada banyak anggota koperasi yang menghadapi hambatan dalam pengembangan bisnis, terutama dalam hal aspek bisnis dan manajemen bisnis yang efektif. Kegiatan layanan masyarakat ini dilakukan dalam bentuk seminar dalam sehari, dengan tujuan memberikan pemahaman dan keterampilan dasar bagi anggota koperasi sensasi Tambun Universitas Presiden Selatan yang terkait dengan prinsip-prinsip startup, strategi pengembangan komersial dan manajemen yang tepat. Metode implementasi adalah dalam bentuk pasokan peralatan, diskusi interaktif, dan kasus penelitian yang terkait dengan upaya anggota koperasi. Hasilnya telah menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengetahuan baru tentang pentingnya inovasi produk, perekaman keuangan sederhana, strategi pemasaran dan manajemen risiko perdagangan. Kegiatan ini akan dapat meningkatkan kemampuan anggota untuk bekerja sama dalam mengelola bisnis mereka secara mandiri, profesional dan lebih terus menerus.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Fiqih Maria Rabiatul Hariroh, Filda Rahmiati, Dian Rachmawati Afandi, & Prasetyo Hari Sandi. (2025). Pemberdayaan Anggota Koperasi Sensasi Tambun Selatan Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 968-973. <https://doi.org/10.63822/fadp9356>

PENDAHULUAN

Koperasi memiliki peranan yang penting dalam memperbaiki ekonomi masyarakat, terutama dalam sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)(Kader 2018). Sebagai organisasi yang berlandaskan nilai-nilai kekeluargaan dan kerjasama, koperasi tidak sekadar berfungsi sebagai tempat untuk menabung atau meminjam modal, melainkan juga berperan sebagai alat untuk memberdayakan ekonomi anggotanya(Ryan Irwansyah Pasaribu and Kusmilawaty Kusmilawaty 2024). Salah satu hambatan besar yang dihadapi oleh koperasi saat ini adalah minimnya wawasan dan kemampuan anggota dalam menjalankan usaha dengan efisien.

Koperasi Sensasi Tambun Selatan adalah sebuah koperasi yang terdiri dari anggota masyarakat dengan berbagai macam latar belakang usaha. Namun, banyak anggota yang masih menghadapi tantangan dalam pengembangan usaha mereka, seperti kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, serta manajemen risiko. Situasi ini memengaruhi efektivitas usaha anggota koperasi dalam memperbaiki penghasilan dan kemandirian ekonomi mereka. Untuk meningkatkan kapasitas anggota, diperlukan sebuah program pelatihan yang dapat memberikan pemahaman praktis tentang kewirausahaan dan pengelolaan bisnis. Pelatihan dirancang untuk mendukung individu mendapatkan informasi, keahlian, kemampuan dan perilaku yang dibutuhkan dalam dunia kerja, sementara bimbingan memberikan penguatan terhadap penerapan hasil pelatihan melalui dukungan langsung, arahan, serta umpan balik yang terus-menerus(Ikhsani Wardhana, Silaningsih, and Kartini 2025). Pelatihan ini sangat diperlukan agar anggota koperasi tidak hanya mengandalkan modal pinjaman, tetapi juga mampu mengelola bisnis dengan lebih terencana, kreatif, dan berkesinambungan dan keberhasilan suatu koperasi dilihat dari kesejahteraan anggotanya(Ryan Irwansyah Pasaribu and Kusmilawaty Kusmilawaty 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan yang melibatkan anggota koperasi sebagai peserta utama. Kegiatan seminar dipilih sebagai pendekatan karena dapat menyampaikan informasi secara menyeluruh dalam waktu terbatas, dilengkapi dengan sesi diskusi interaktif untuk membahas tantangan nyata yang dihadapi oleh anggota koperasi. Materi yang disajikan mencakup pemahaman fundamental tentang kewirausahaan, strategi untuk inovasi produk, metode pemasaran yang sederhana, pencatatan keuangan untuk usaha, serta pengelolaan risiko dalam manajemen. Melalui kegiatan ini, diharapkan anggota koperasi dapat memperoleh wawasan dan semangat baru untuk mengembangkan bisnis mereka. Dengan cara ini, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan finansial, melainkan juga sebagai pusat penguatan ekonomi bagi para anggotanya. Inisiatif ini diharapkan mampu menghasilkan kemandirian usaha, meningkatkan kesejahteraan para anggota, serta memperkuat posisi koperasi dalam ekonomi daerah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk seminar selama satu hari, yang melibatkan anggota Koperasi Sensasi Tambun Selatan sebagai peserta utama. Proses persiapan dilakukan dengan cara berkoordinasi bersama pengurus koperasi mengenai jumlah peserta, lokasi kegiatan, dan penyediaan sarana penunjang. Selain itu, tim pelaksana juga menyusun materi seminar yang sesuai dengan tuntutan peserta, termasuk dasar-dasar kewirausahaan, inovasi bisnis, pengelolaan keuangan dasar, taktik pemasaran, dan manajemen risiko bisnis. Materi disusun dalam format presentasi dan modul ringkas supaya peserta dapat memahaminya dengan lebih mudah.

Pelaksanaan seminar dibagi dalam beberapa sesi. kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang mencakup sambutan dari pengurus koperasi serta penjelasan mengenai tujuan dari pelatihan tersebut. Sesi yang pertama ditujukan untuk membahas topik kewirausahaan dan inovasi bisnis. Materi ini disampaikan melalui presentasi dan diskusi interaktif mengenai peran penting kreativitas dalam pengembangan produk. Sesi kedua fokus pada pengelolaan bisnis dan pencatatan keuangan dasar, di mana peserta dikenalkan dengan metode pencatatan aliran kas masuk dan keluar, serta diberi pemahaman tentang pentingnya pengelolaan modal. Selain itu, peserta juga melakukan latihan singkat untuk menyusun laporan keuangan sederhana. Di sesi ketiga, peserta memperoleh pemahaman tentang taktik pemasaran dan pengelolaan risiko bisnis. Materi yang disajikan meliputi strategi pemasaran baik secara langsung maupun melalui internet, saran untuk meningkatkan daya saing produk lokal, serta metode untuk mengenali dan mengatasi risiko yang dapat menghalangi perkembangan usaha. Setiap sesi disertai dengan sesi tanya jawab, memungkinkan peserta untuk menghubungkan materi yang disampaikan dengan situasi nyata yang mereka alami. Penilaian kegiatan dilaksanakan dengan mendistribusikan kuesioner yang mudah dipahami dan mengadakan forum diskusi terbuka untuk mengukur tingkat pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan. Hasil penilaian mengindikasikan bahwa mayoritas peserta merasakan penambahan wawasan, terutama mengenai pencatatan keuangan dasar dan taktik pemasaran. Sebagai langkah lanjutan, disarankan agar koperasi mengadakan pendampingan usaha secara teratur melalui klinik usaha atau forum diskusi yang diadakan secara rutin, sehingga keterampilan yang didapat dari seminar dapat terus diasah dan ditingkatkan. Dengan begitu, diharapkan kegiatan ini tidak hanya memberikan keuntungan dalam jangka pendek, tetapi juga memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan usaha anggota koperasi secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berupa seminar kewirausahaan dan manajemen bisnis untuk anggota Koperasi Sensasi Tambun Selatan dapat dikatakan berlangsung dengan baik dan sukses. Tingkat kehadiran peserta sangat baik, berasal dari berbagai jenis usaha, mulai dari penjual kecil, pengusaha kuliner rumahan, hingga penyedia layanan lokal. Antusias peserta menunjukkan adanya kebutuhan yang sebenarnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kewirausahaan di antara anggota koperasi. Koperasi akan lebih efektif jika anggotanya dilengkapi dengan keterampilan dalam manajemen dan kewirausahaan yang cukup. Anggota adalah elemen penting yang harus mendapatkan perhatian dan pelayanan, karena keberadaan mereka sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan dan kesuksesan suatu koperasi (Subadriyah and Rohman 2015).

Dalam sesi awal, peserta diperkenalkan dengan prinsip-prinsip dasar kewirausahaan serta signifikansi inovasi dalam bisnis. Diskusi dilakukan secara interaktif, di mana banyak peserta mengungkapkan tantangan yang mereka hadapi dalam mengembangkan bisnis akibat keterbatasan ide untuk produk. Setelah penyampaian materi, peserta memahami bahwa inovasi tidak selalu harus dalam skala besar; perubahan kecil seperti perbedaan rasa, desain kemasan, atau cara pelayanan kepada pelanggan juga dapat menjadi langkah awal yang signifikan. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan (Manilang, Desi, and Belo 2025) yang menegaskan bahwa esensi dari kewirausahaan terletak pada inovasi, baik itu berupa produk yang baru, teknik produksi, maupun taktik pemasaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat teori effectuation yang diungkapkan oleh (Lase, Zendrato, and Belo 2024) menjelaskan bahwa

kewirausahaan tumbuh melalui penggunaan sumber daya yang tersedia, inovasi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan peluang yang muncul.

Sesi kedua tentang pengelolaan usaha dan pencatatan keuangan dasar menghasilkan dampak yang berarti. Berdasarkan penilaian awal, mayoritas peserta mengaku bahwa mereka tidak pernah melakukan pencatatan keuangan secara teratur, sehingga mereka kesulitan untuk membedakan antara pengeluaran pribadi dan uang untuk usaha. Situasi ini sering dialami oleh pelaku usaha mikro dan kecil, sebagaimana dinyatakan oleh (Luckieta 2025), yang menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang tidak memadai merupakan salah satu faktor utama yang menghambat pertumbuhan UMKM. Dalam sesi pelatihan singkat ini, peserta dikenalkan dengan metode pencatatan arus kas harian (masuk-keluar uang) dan diberikan contoh laporan yang sederhana. Sebagai hasilnya, peserta dapat mengerti bahwa pencatatan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai administrasi, tetapi juga merupakan alat yang sangat vital dalam proses pengambilan keputusan bisnis, seperti menilai keuntungan dan kerugian, menetapkan harga penjualan, serta merencanakan kebutuhan modal. Ini mengindikasikan bahwa meskipun sesi pelatihan dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat, pelatihan tersebut berhasil membangkitkan pemahaman baru tentang signifikansi pengelolaan keuangan bagi usaha kecil.

Sesi ketiga membahas tentang strategi pemasaran serta pengelolaan risiko dalam bisnis. Peserta diberikan penjelasan tentang betapa pentingnya membangun jaringan sosial serta menggunakan komunitas lokal sebagai landasan konsumen. Selain itu, peserta dikenalkan dengan teknik pemasaran digital menggunakan platform media sosial. Beberapa peserta yang sebelumnya hanya memanfaatkan media sosial dengan cara yang sederhana kini merasakan adanya pemahaman baru mengenai teknik pembuatan konten yang kreatif, penggunaan foto produk yang menarik, serta pentingnya berinteraksi dengan pelanggan secara rutin. Pemasaran zaman kini tidak hanya berfokus pada penjualan produk, tetapi juga berusaha menciptakan hubungan yang erat dengan konsumen melalui interaksi dua arah (Lenti Susana Saragih et al. 2024). Pemasaran digital juga telah terbukti mampu meningkatkan jangkauan pasar bagi UMKM dengan biaya yang tergolong rendah (Susanto et al. 2024). Selain promosi, pengelolaan risiko bisnis juga menjadi hal yang menarik perhatian. Melalui diskusi, para peserta menyadari bahwa setiap upaya, betapapun kecilnya, mengandung kemungkinan risiko. Beberapa risiko yang telah dikenali meliputi terbatasnya modal, perubahan harga bahan baku yang tidak menentu, pergeseran pola konsumsi, serta kemungkinan kerusakan pada produk. Dengan mengenali potensi risiko sejak awal, peserta bisa merencanakan tindakan pencegahan, seperti mendiversifikasi produk, mempertahankan standar kualitas layanan, dan menggunakan tabungan usaha sebagai dana cadangan darurat. Pernyataan ini sejalan dengan teori manajemen risiko yang diungkapkan (Arsyadona et al. 2025) yang menyebutkan bahwa pengenalan risiko adalah tahap pertama dalam merumuskan strategi mitigasi yang efektif untuk memastikan kelangsungan suatu usaha.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa seminar ini telah sukses dalam menjawab beberapa tantangan yang dihadapi oleh anggota koperasi, terutama terkait dengan inovasi bisnis, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan manajemen risiko. Agar dampak yang dihasilkan lebih maksimal, diperlukan kelanjutan program dengan melaksanakan pelatihan tambahan dan pendampingan secara teratur. Tanpa adanya kesinambungan, ilmu yang didapatkan mungkin tidak dapat diterapkan secara konsisten dalam kegiatan usaha.



Gambar 1. Peserta Pelatihan



Gambar 2 Pembukaan Pelatihan Bersama Kepala Pemerintah dan Ketua Koperasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk seminar satu hari tentang kewirausahaan dan manajemen usaha untuk anggota Koperasi Sensasi Tambun Selatan berhasil memberikan wawasan baru dan meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang lebih efektif. Dalam tiga sesi inti yang meliputi kewirausahaan dan inovasi, pengelolaan bisnis dan pencatatan keuangan, serta strategi pemasaran dan pengelolaan risiko, peserta mendapatkan pengetahuan yang praktis dan relevan dengan kebutuhan aktual usaha mereka. Semangat yang ditunjukkan oleh para peserta yang besar mengindikasikan bahwa program ini sesuai dan dapat mengatasi berbagai isu yang dihadapi oleh anggota koperasi, khususnya dalam hal pencatatan keuangan, strategi pemasaran yang

mudah, serta persiapan dalam menghadapi risiko bisnis.

Berdasarkan hasil dari kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan anggota koperasi melalui seminar tentang kewirausahaan dan manajemen usaha berhasil memberikan efek positif, yang meliputi peningkatan pengetahuan, dorongan untuk berwirausaha, serta pemahaman tentang pentingnya manajemen usaha yang profesional. Meskipun demikian, seminar ini masih bersifat sementara, sehingga diperlukan langkah-langkah lanjutan berupa program pendampingan yang berkelanjutan. Sebagai rekomendasi, koperasi bersama mitra universitas sebaiknya merancang program pelatihan lanjutan yang lebih komprehensif, seperti pelatihan mengenai pencatatan keuangan menggunakan aplikasi yang mudah, workshop tentang pemasaran digital, serta bimbingan dalam pengembangan produk. Dengan berlanjutnya program, diharapkan anggota koperasi bisa lebih otonom dalam mengelola usaha mereka, meningkatkan kompetisi produk, dan memberikan kontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal melalui koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyadona, Devi Tri Saputri Manik, Fahira Rizka Olivia Mahyu, Widya Ananda, and Syahril Ramadhan Hasibuan. 2025. "Analisis Risiko: Langkah Strategis Untuk Mencegah Kerugian Dan Meningkatkan Profitabilitas Suatu Perusahaan. (Studi Kasus: Perkembangan Pariwisata Di Kota Medan)." *Jurnal Sains Student Research* 3(1):264–77.
- Ikhsani Wardhana, Adhitya, Endang Silaningsih, and Tini Kartini. 2025. "Peningkatan Kompetensi Pelaku UMKM Melalui Program Pelatihan Dan Pendampingan Di Desa Margaluyu, Tanjungsari Sumedang." *Motivasi* 10(1):44–54. doi: 10.32502/motivasi.v10i1.631.
- Kader, Mukhtar Abdul. 2018. "Peran Ukm Dan Koperasi Dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia." *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen* 8(1):15–32. doi: 10.34010/jurisma.v8i1.995.
- Lase, Yurniman Ndruru Susiana, Noverlina Zendrato, and Yosia Belo. 2024. "Pentingnya Keterampilan Hidup Dalam Mewujudkan Ide-Ide Bisnis Yang Inovatif." *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3(1):93–106. doi: 10.59603/niantanasikka.v3i1.612.
- Lenti Susana Saragih, Aurora Elise Putriku, Silvia Diva Sari, Yessi Novitasari Laia, and Yoga Syahputra. 2024. "Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Media Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Kontribusi Ekspor UMKM Di Era 4.0." *Jurnal Strategi Bisnis Teknologi* 1(3):63–72. doi: 10.61132/jusbit.v1i3.174.
- Luckieta, Meiliani. 2025. "Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Ukm." *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 4(3):1279–89. doi: 10.58344/locus.v4i3.3932.
- Manilang, Efiana, Ester Novita Desi, and Yosia Belo. 2025. "Inovasi Dan Kreativitas Dalam Kewirausahaan." *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 6(4).
- Ryan Irwansyah Pasaribu, and Kusmilawaty Kusmilawaty. 2024. "Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2(2):359–68. doi: 10.55606/jumia.v2i2.2940.
- Subadriyah, and Fatchur Rohman. 2015. "Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jepara." *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* Vol. 12(No. 2):190–202.
- Susanto, Bayu Fajar, Muchlis, Raju Maulana, Muhammad Fauzan, and Widyawati. 2024. "Strategi Pemasaran Produk Ukm Berbasis Digital Di Kabupaten Indragiri Hilir: Peluang Dan Tantangan." *Jurnal Analisis Manajemen* 10(1):1–11. doi: 10.32520/jam.v10i1.3584.